

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenis sekolah menengah yang menyediakan pendidikan kejuruan bagi siswa setelah menyelesaikan sekolah dasar. SMK berfokus pada memberikan pendidikan yang lebih terkait dengan bidang kejuruan tertentu, seperti teknik, bisnis, atau seni. Pendidikan di SMK ditujukan untuk memberikan penguasaan keterampilan khusus yang diperlukan dalam bidang kejuruan yang dipilih oleh siswa. Siswa akan mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih, seperti pelatihan mekanik, desain grafis, atau administrasi. Hal ini akan sangat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir di masa depan. SMK juga menyediakan fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih. Hal ini akan memudahkan siswa dalam belajar dan mengaplikasikan ilmu yang didapat ke dalam praktik. Setelah lulus dari SMK, siswa dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja di bidang kejuruan yang dipilih. Beberapa siswa juga memilih untuk menjalani dua jenis pendidikan sekaligus, yaitu dengan mengambil pendidikan di SMK dan perguruan tinggi sekaligus. SMK juga memberikan kesempatan untuk siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bidang kejuruan yang dipilih. Kegiatan ini akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan penguasaan keterampilan yang diperlukan dalam bidang kejuruan yang dipilih. Secara keseluruhan, SMK menyediakan pendidikan yang lebih terfokus pada bidang kejuruan tertentu, sehingga akan memudahkan siswa dalam menentukan pilihan karir di masa depan. SMK juga memberikan pelatihan dan penguasaan keterampilan khusus yang diperlukan dalam bidang kejuruan yang dipilih, serta kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bidang kejuruan yang dipilih.

SMK Muhammadiyah Kudus adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berada di Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dari jaringan sekolah Muhammadiyah yang tersebar di seluruh Indonesia. SMK Muhammadiyah Kudus menyediakan pendidikan kejuruan bagi siswa setelah menyelesaikan sekolah dasar. Sekolah ini menawarkan berbagai bidang kejuruan,

seperti Teknik Elektronika, Teknik Otomotif, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, SMK Muhammadiyah Kudus juga memberikan fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih oleh siswa untuk memudahkan siswa dalam belajar dan mengaplikasikan ilmu yang didapat ke dalam praktik.

Tujuan dibuatnya Sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Sebelum diterapkannya sistem informasi, pencatatan pelanggaran siswa dilakukan secara manual dengan menggunakan buku catatan pelanggaran siswa. Namun, dengan menggunakan sistem informasi, proses pencatatan pelanggaran siswa dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan dapat diakses dengan mudah. Sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa. Dengan mengetahui jumlah dan jenis pelanggaran yang dilakukan siswa, sekolah dapat mengevaluasi program pembinaan yang ada dan mengambil tindakan yang sesuai. Selain itu, sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan sanksi yang sesuai bagi siswa yang melakukan pelanggaran. Sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa juga dapat digunakan untuk menyediakan laporan pelanggaran siswa yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan. Hal ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kedisiplinan siswa. Sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa juga dapat digunakan untuk memudahkan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Orang tua dapat mengetahui jenis dan jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh anak mereka, sehingga dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam menangani masalah pelanggaran siswa. Secara keseluruhan, sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa merupakan suatu proses yang penting untuk membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan pelanggaran siswa, meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa, meningkatkan kualitas pendidikan dan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Smk muhammadiyah kudus diantaranya adalah masalah dalam mengatasi kenakalan remaja seperti tawuran,

bolos sekolah, melanggar tata tertib sekolah, dan masih banyak lagi. Dikarnakan di SMK Muhammadiyah pencatatan pelanggaran siswanya masih menggunakan metode manual menggunakan kertas dan pulpen, karena metode penacatannya masih secara manual seringkali data catatannya hilang dan tidak efisien. Pembuatan laporan pelanggaran yang dilakukan siswa pun memakan waktu yang cukup lama karena diperlukan waktu untuk merekapitulasi seluruh catatan pelanggaran siswa.

Dari berbagai permasalahan yang telah ada, alangkah baiknya jika proses pencatatan pelanggaran siswa oleh guru dilakukan dengan menggunakan system informasi berbasis website. Hal ini dirasa dapat memudahkan guru dalam melakukan pencatatan pelanggaran di SMK Muhammadiyah kudas agar lebih cepat, efektif, dan efisien.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Dari Latar Belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Belum ada *system* untuk pencatatan pelanggaran siswa?
2. Bagaimana Guru dan orang tua/wali murid dapat melihat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang di atas, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pegawai, Guru, siswa dan orang tua/wali murid di Smk Muhammadiyah Kabupaten Kudus, untuk pendataan yang valid dalam pendataan siswa yang melakukan pelanggaran di tempat tersebut.
2. Aplikasi ini Menggunakan internet karena berbasis web, jika tidak ada koneksi internet maka pengguna tidak bisa melakukan pendataan.
3. Batasan masalah ini fokus pada penggunaan data dari kelas 10 sebagai titik fokus utama.

#### **1.4. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis berharap agar pembuatan sistem pelayanan instalasi listrik ini dapat bermanfaat dan memiliki tujuan sebagai berikut

1. Mengefisiensikan waktu pada saat proses pendataan siswa yang melakukan Pelanggaran
2. Mempermudah Guru untuk melihat dan mendata siswa yang melakukan pelanggaran.

#### **1.5. Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

##### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

##### **2. BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab dua ini meliputi :

- a. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.
- b. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Website, Pelanggaran, Tata Tertib, Codeigniter, Flowchart, ERD, DFD.

##### **3. BAB III Metodologi**

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metodologi meliputi :

- a. Objek Penelitian.
- b. Metode Pengumpulan Data.
- c. Metode Pengembangan Sistem.
- d. Analisa Dan Perancangan Sistem.

##### **4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa secara kualitatif, serta pembahasan hasil penelitian. bab Hasil dan pembahasan meliputi :

- a. Hasil penelitian.
- b. Pembahasan.

#### 5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian.

